

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka. Oleh karena itu penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data obyektif di lapangan penelitian (*field research*) menyangkut Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri I Bungku Selatan Kabupaten Morowali.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Bungku Selatan Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali, terhitung sejak setelah dilaksanakannya seminar proposal hingga pada tahapan pengambilan dan penampungan data, yakni dimulai pada bulan Mei hingga Juli 2017.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: *Pertama* yaitu Perilaku bullying sebagai variabel bebas (X). *Kedua*, prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).



Keterangan:
X = Perilaku *bullying*
Y = Prestasi belajar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulan.³²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa korban *bullying* di SMA Negeri 1 Bungku Selatan Kabupaten Morowali yang berada di kelas X yang tersebar beberapa rombongan belajar yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Populasi Siswa Kelas X SMA I Bungku Selatan

No	Kelas	Siswa		Populasi
		Perempuan	Laki-laki	
1	X-1	22	12	34
2	X-2	16	18	34
3	X-3	15	19	34
4	X-4	19	21	40
5	X-5	12	22	34
JUMLAH				176

Sumber: Kantor SMA Negeri I Bungku Selatan Tahun 2017

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.³³ Artinya bahwa untuk memberikan suatu generalisasi tanpa melakukan penelitian pada keseluruhan populasi, maka perlu dilakukan penarikan sampel yang dapat mewakili populasi yang ada. Terkait dengan penarikan sampel ini. Patokan yang dijadikan dasar adalah jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka populasi diambil semuanya, dan jika

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: al-Fabeta, 2008), h. 117

³³*Ibid.*, h. 118

populasi lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.³⁴ Berdasarkan patokan di atas sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi siswa. Adapun cara penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau pengambilan sampel secara acak yakni memberikan nomor pada semua populasi dan menyimpannya kedalam sebuah gelas aqua yang tertutup dan diberikan lubang kecil di atasnya lalu digoncang, nama yang jatuh maka ia akan menjadi sampel, seperti layaknya ibu arisan.

Menggunakan kelas X keseluruhan sebagai populasi yang dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Sampel Siswa Kelas X SMA I Bungku Selatan

No	Kelas	Siswa		Populasi	Sampel
		Perempuan	Laki-laki		
1	X-1	22	12	34	5
2	X-2	16	18	34	5
3	X-3	15	19	34	5
4	X-4	19	21	40	6
5	X-5	12	22	34	5
JUMLAH				176	26

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi yakni melakukan pengamatan langsung dilapangan, melihat dan mencatat berbagai fenomena yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, Edisi Revisi, (Jakarta: Meitan Putra, 2003), h. 107

2. Dokumentasi, yakni tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap data, administrasi sekolah dan profil sekolah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Quesionar (angket), yakni mengajukan sebuah pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada siswa SMA Negeri I Bungku Selatan. Pernyataan dalam angket ini pada variabel X yakni perilaku *bullying* dalam kontribusi sebagai berikut:

Pernyataan (+)	Skor Nilai	Pernyataan (-)	Skor Nilai
Sering Sekali	4	Sering Sekali	1
Sering	3	Sering	2
Kadang – Kadang	2	Kadang – Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

F. Kisi-Kisi Instrument Penelitian Perilaku *Bullying*

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* SMA Negeri I Bungku Selatan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi angket penelitian lengkap

Variabel	Dimensi/ bentuk <i>Bullying</i>	Indikator	Butir Ke	Jumlah Butir
Perilaku <i>Bullying</i> (X)	Fisik	Memukul	1	5
		Menendang	4, 7	
		Mendorong	10	
		Menjegal	13	
	Verbal	Bentak	14	7
		Menjuluki	11, 2	
		Menyindir	5	
		Mengejek	16	
		Menghina	8, 18	
	Psikologis	Dikucilkan	3, 6, 15,	8
		Cuek	9, 12, 17	
		Pandangan sinis	19	
		Fitnah	20	
	Elektronik	Menghina Lewat SMS/Telepon	21	1
Jumlah				21

G. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan akhir dari suatu kegiatan penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku, senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Teknik Analisis Statistic Deskriptif dan Teknik Analisis Statistik Inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tehnik analisis data statistik deskriptif yakni dengan mengklasifikasikan data kedalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Perhitungan distribusi frekuensi diatas digunakan untuk mengukur secara deskriptif perilaku *bullying* dan prestasi belajar. Pengukuran diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa berdasarkan pernyataan dalam angket penelitian.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan untuk mengetahui normalitas data pada setiap variabel penelitian. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi-kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

dengan

E_i = frekuensi yang diharapkan (perhitungan)

O_i = frekuensi yang diobservasi (Pengamatan)

b. Penentuan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Perhitungan regresi linear sederhana dilakukan untuk model matematis dari penelitian ini. Penelitian ini meskipun terkait dengan fenomena-fenomena sosial, tetapi karena pengumpulan datanya dengan melakukan kuantifikasi fenomena sosial tersebut, maka dapat dibuat pola atau model matematisnya. Model matematis dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana yang dibangun dalam penelitian ini berupa berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Variabel Prestasi Belajar

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Variabel Perilaku *Bullying*.³⁵

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Dimana :

XY = Jumlah perkalian skor perilaku *bullying* (X) dengan prestasi belajar (Y)

X = Jumlah skor total perilaku *bullying* (X)

Y = Jumlah skor total prestasi belajar (Y)

N = Jumlah Sampel

c. Penentuan Angka Indeks Korelasi

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, Alfabeta. Bandung, 2007, h. 262

Penentuan angka indeks korelasi diperlukan untuk mengetahui keterkaitan antara X dan Y. Penentuan angka indeks korelasi dilakukan dapat dengan menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson*, berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi product moment

N = Number of class

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.³⁶

Jika dari hasil perhitungan diperoleh nilai:

Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang antara variabel X terhadap variabel Y.

d. Penentuan Koefisien Determinasi

Hasil koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y atau seberapa besar sumbangsih yang diberikan oleh variabel pengaruh *bullying* terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri I Bungku Selatan dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan penentuan koefisien determinasi.

Adapun rumus dari tehnik analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%^{37}$$

³⁶Anas sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.206

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Angka indeks korelasi

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah pengaruh yang berlaku pada sampel penelitian ini dapat berlaku pula untuk seluruh populasi, maka perlu diuji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji t. Selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = angka indeks korelasi

N = Jumlah Sampel

Kaidah pengujian : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan